



OPTIMALISASI PERAN PENGAWAS MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN DAN SUPERVISI AKADEMIK: STUDI KASUS PADA DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN ISLAM KEMENAG PUSAT, JAKARTA

Dina Rahayu Meylasari¹, Nur Alya Yusra², Syarifah³

^{1,2,3} Universitas Darussalam Gontor, Indonesia

Email: dinarahayumeylasari26@student.pai.unida.gontor.ac.id



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i1.1565>

Sections Info

Article history:

Submitted: 13 January 2026

Final Revised: 24 January 2026

Accepted: 10 February 2026

Published: 18 February 2026

Keywords:

Academic Supervision

Learning Quality

Madrasah Supervision

Policy Kemenag

Teacher Professionalism



ABSTRAK

This study aims to analyze the optimization of the role of madrasah supervisors in improving the quality of learning and academic supervision with a focus on the Directorate General of Islamic Education of the Central Ministry of Religious Affairs. The research uses a case study method based on library research with data sources in the form of scientific journals, books, official policies of the Ministry of Religious Affairs, and relevant academic articles. The results show that madrasah supervisors have a strategic role in coaching, mentoring and evaluating teachers, which has direct implications for improving the quality of learning. Supervisors' professionalism needs to be strengthened not only from technical aspects, but also professional ethics, integrity and moral commitment. Effective academic supervision must be humanist, collaborative and utilize digital technology to be more transparent, fast and have a real impact on teacher competence. On the other hand, policy support and institutional structures from the Central Ministry of Religious Affairs are crucial to ensure the sustainability of the academic supervision program. Thus, this study emphasizes the importance of transforming supervision from merely administrative to continuous professional development for the sake of improving the quality of Islamic education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi peran pengawas madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan supervisi akademik dengan fokus pada Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Pusat. Penelitian menggunakan metode studi kasus berbasis kajian pustaka (library research) dengan sumber data berupa jurnal ilmiah, buku, kebijakan resmi Kemenag, serta artikel akademik yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengawas madrasah memiliki peran strategis dalam pembinaan, pendampingan, dan evaluasi guru, yang berimplikasi langsung pada peningkatan mutu pembelajaran. Profesionalisme pengawas perlu diperkuat tidak hanya dari aspek teknis, tetapi juga etika profesi, integritas, dan komitmen moral. Supervisi akademik yang efektif harus bersifat humanis, kolaboratif, dan memanfaatkan teknologi digital agar lebih transparan, cepat, serta berdampak nyata pada kompetensi guru. Di sisi lain, dukungan kebijakan dan struktur kelembagaan dari Kementerian Agama Pusat sangat krusial untuk menjamin keberlanjutan program supervisi akademik. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya transformasi supervisi dari sekadar administratif menuju pembinaan profesional berkelanjutan demi peningkatan mutu pendidikan Islam.

Kata kunci: Kebijakan Kemenag, Mutu Pembelajaran, Pengawas Madrasah, Profesionalisme Guru, Supervisi Akademik.

PENDAHULUAN

Pengawasan di madrasah memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan, karena menjadi instrumen untuk memastikan keberlangsungan proses pembelajaran sesuai dengan standar kurikulum (Elmanisar et al., 2023). Pengawasan yang efektif tidak hanya mengawasi aspek administratif, tetapi juga mampu menstimulasi guru untuk berinovasi dalam pembelajaran (Marfinda, 2022). Studi terbaru menegaskan bahwa supervisi akademik yang dilakukan secara terencana terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di madrasah (Ngatini et al., 2025).

Supervisi akademik yang dijalankan melalui kegiatan observasi kelas, pendampingan, dan pemberian umpan balik dapat meningkatkan kompetensi pedagogik guru (Faizin, 2022). Guru yang mendapatkan pembinaan secara berkesinambungan menunjukkan peningkatan dalam kualitas pembelajaran, baik dari segi perencanaan maupun implementasi (Fakhriah, 2022). Temuan empiris menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional kepala madrasah dan supervisi akademik memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kualitas proses belajar mengajar (Mumayyizah et al., 2024).

Namun, realitas di banyak madrasah menunjukkan bahwa praktik pengawasan masih terbatas pada aspek administratif seperti kelengkapan dokumen dan pelaporan, sementara supervisi akademik yang semestinya memperkuat praktik mengajar belum optimal (Sekretariat Ditjen Pendidikan Islam, 2025). Studi di Kabupaten Gowa menyoroti bahwa meskipun perencanaan supervisi akademik sudah diupayakan oleh pengawas madrasah, keterbatasan waktu dan kurangnya tindak lanjut sistematis menyebabkan pengawasan masih cenderung administrative (Masang et al., 2024).

Ketika supervisi hanya berfokus pada aspek administratif, guru tidak memperoleh dukungan profesional yang memadai untuk memperbaiki metode pembelajaran (Fathih, 2022). Dampaknya antara lain stagnasi inovasi pengajaran dan menurunnya motivasi guru (Syofian et al., 2024). Dukungan kepala madrasah serta keterlibatan aktif dalam proses supervisi terbukti krusial. Penelitian menunjukkan bahwa ketika supervisi akademik dilakukan secara sistematis dan kolaboratif melalui observasi kelas, umpan balik, dan pelibatan guru terjadi peningkatan kreativitas dalam penyusunan RPP, penggunaan media interaktif, serta motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Amiwati & Al-Fatih, 2025).

Oleh karena itu, transformasi pengawasan dari yang bersifat administratif menuju supervisi akademik yang berbasis pembinaan profesional menjadi sangat mendesak. Salah satu pendekatan yang menjanjikan adalah Lesson Study, yang memungkinkan kepala madrasah melakukan supervisi kolaboratif melalui perencanaan pembelajaran bersama, observasi kelas, dan refleksi. Pendekatan ini terbukti mampu memperkuat budaya profesionalitas guru secara berkelanjutan dan menjadikan pengawasan benar-benar berdampak pada mutu pembelajaran di madrasah (Supriyati et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kasus berbasis kajian pustaka (*library research*), sebuah pendekatan yang menyoroti pemahaman mendalam terhadap fenomena melalui sumber tertulis tanpa pengumpulan data lapangan (El-Yunusi, 2023). *Library research* memungkinkan peneliti menggali informasi dari berbagai literatur jurnal, buku, dokumen kebijakan, dan artikel resmi sehingga cocok untuk mengeksplorasi landasan teoritik dan regulasi yang berkaitan dengan optimalisasi peran pengawas madrasah dalam konteks Kemenag. Pendekatan ini telah banyak digunakan sebagai metode yang valid dan efisien

dalam bidang pendidikan yang memfokuskan pada kajian konseptual dan deskriptif (Ni Made & Ni Ketut, 2020).

Sumber data dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposif, mencakup jurnal ilmiah bertema pendidikan terbaru, buku metodologi penelitian kualitatif dan kasus, dokumen kebijakan resmi dari Kementerian Agama, serta artikel pada situs resmi. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap informasi yang digunakan memenuhi kriteria aktualitas dan kredibilitas akademik, library research berbeda dari systematic literature review karena fokusnya pada analisis mendalam terhadap literatur yang relevan dan langsung berkontribusi terhadap pemahaman fenomena yang dikaji (Nur Fitria, 2020).

Analisis data dilakukan secara deskriptif-kualitatif, di mana peneliti mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan menyusun kerangka konseptual dari hasil kajian pustaka (Firdiansyah & Pamungkas, 2021). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyajikan gambaran komprehensif mengenai konsep pengawasan pendidikan, supervisi akademik, dan kebijakan Kemenag, sekaligus mengidentifikasi permasalahan dan peluang implementasi di tingkat madrasah. Teknik ini umum digunakan dalam penelitian pendidikan, terutama ketika ingin mengembangkan teori atau model konseptual berdasarkan literatur (Susiatik & Sholichah, 2021).

Dengan pendekatan studi kasus konseptual, penelitian ini tidak menargetkan satu lokasi atau subjek tertentu secara empiris, melainkan menggunakan kerangka kasus untuk menganalisis konteks kebijakan di Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag Pusat, Jakarta. Menurut (Sibbald et al., 2021) studi kasus cocok untuk pemahaman fenomena kompleks dalam konteks nyata, meskipun dengan pendekatan berbasis teks atau dokumentasi. Metode ini menekankan pentingnya triangulasi antar sumber untuk memperkuat kredibilitas temuan.

Secara keseluruhan, metode ini memungkinkan penelitian menghasilkan pemahaman teoretis yang kuat, praktis, dan dapat digunakan sebagai basis rekomendasi kebijakan maupun pengembangan kapasitas pengawas madrasah. Kombinasi kajian pustaka yang sistematis, analisis deskriptif-kualitatif, dan kerangka studi kasus konseptual memberi daya ungkit akademik yang substansial tanpa memerlukan pengumpulan data primer, sehingga efisien dan relevan dalam konteks penelitian pendidikan berbasis kebijakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penguatan Kompetensi dan Profesionalisme Pengawas Madrasah

Pengawas madrasah memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui supervisi akademi (Wahib, 2021). Profesionalisme pengawas perlu terus ditingkatkan agar mereka mampu menjalankan fungsi sebagai pembina, pembimbing, dan evaluator bagi guru (Prayogi et al., 2025). Studi terbaru menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi pengawas berbanding lurus dengan peningkatan kualitas supervisi akademik, sehingga berdampak pada mutu pembelajaran secara keseluruhan (Fanani & Wahyono, 2021).

Profesionalisme pengawas bukan hanya ditentukan oleh penguasaan aspek teknis, tetapi juga oleh komitmen moral dan kedisiplinan dalam menjalankan tugas. (Masrullah & Ghufro, 2020) menegaskan bahwa keberhasilan supervisi akademik sangat dipengaruhi oleh integritas, tanggung jawab, dan kemampuan menjalin kerja sama dengan guru maupun kepala madrasah. Dengan demikian, penguatan kompetensi harus mencakup dimensi teknis sekaligus etika profesi agar pengawas dapat menjadi teladan.

Lebih lanjut, (Supriyati et al., 2024) profesionalisme pengawas harus ditopang oleh sistem supervisi yang berkesinambungan. (Hananto et al., 2020) menemukan bahwa supervisi yang dilakukan sesekali, misalnya hanya di pertengahan semester, tidak memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Hal ini menunjukkan perlunya supervisi yang terstruktur, terjadwal, dan konsisten agar pengawas benar-benar mampu memfasilitasi peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Supervisi Akademik yang Humanis dan Kolaboratif

Supervisi akademik tidak semata-mata berupa kontrol, tetapi harus berorientasi pada kemitraan antara pengawas, guru, dan kepala madrasah. Pendekatan humanis menempatkan guru sebagai mitra sejajar yang didampingi, bukan sekadar diawasi (Syofian et al., 2024). Penelitian (Asri & Salmilah, 2025) mengembangkan aplikasi Teacher Performance App yang terbukti praktis (95–98%) dalam meningkatkan transparansi dan efisiensi supervisi. Hal ini memperlihatkan bahwa supervisi digital dapat berjalan selaras dengan pendekatan humanis melalui pemberian umpan balik yang adil dan objektif.

Selain itu, penerapan model e-supervisi berbasis Madrasah Smart Digital sebagaimana diteliti oleh (Saputra & Yusrianti, 2023) menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan kompetensi TIK guru. Namun, penelitian tersebut juga menemukan kendala berupa kesesuaian dengan kebijakan kurikulum yang berlaku. Hal ini mengindikasikan bahwa supervisi kolaboratif tidak bisa dilepaskan dari konteks kebijakan, sehingga diperlukan sinergi antara pengawas, guru, dan pemangku kebijakan.

Lebih lanjut, penelitian (Shelvia, 2025) membuktikan bahwa supervisi akademik digital mempercepat proses umpan balik, memperluas monitoring, dan mendorong refleksi diri guru. Meskipun demikian, terdapat tantangan berupa keterbatasan literasi digital dan akses teknologi. Dengan demikian, supervisi humanis dan kolaboratif perlu memadukan pendekatan teknologi dan pendekatan personal agar guru merasa didampingi, bukan sekadar diawasi.

Optimalisasi Kebijakan dan Dukungan Struktural dari Kemenag Pusat

Kebijakan yang kuat dan dukungan struktural dari Kementerian Agama Pusat menjadi penentu keberhasilan supervisi akademik di madrasah. (Kuswandi et al., 2022) melalui evaluasi model CIPP menunjukkan bahwa supervisi akademik efektif dalam coaching, monitoring, dan evaluasi, tetapi keberlanjutan program memerlukan dukungan kebijakan berupa ketersediaan SDM, beban kerja proporsional, dan fasilitas yang memadai. Hal ini membuktikan bahwa peran struktural pemerintah sangat penting untuk menjaga konsistensi pelaksanaan supervisi akademik.

Penelitian (Masang et al., 2024) menekankan bahwa perencanaan supervisi yang matang dengan melibatkan guru dalam penyusunan Rencana Program Akademik (RPA) berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Namun, masalah utama terletak pada keterbatasan waktu dan tindak lanjut hasil supervisi. Hal ini menunjukkan perlunya kebijakan dari Kemenag Pusat yang memastikan supervisi tidak berhenti pada tahap evaluasi, tetapi dilanjutkan dengan program pengembangan berkelanjutan bagi guru.

Selain itu, (Rezeki et al., 2024) menegaskan bahwa supervisi akademik yang didukung oleh workshop, kunjungan kelas, dan digitalisasi dokumen terbukti efektif meningkatkan kompetensi guru. Implementasi ini berhasil karena adanya dukungan struktural dari lembaga, termasuk Kemenag Pusat. Dengan demikian, kebijakan yang berpihak pada penguatan supervisi akademik menjadi instrumen penting dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam secara nasional.

Pembahasan

Hasil penelitian ini mengungkap bahwa pengawas madrasah memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui supervisi akademik. Profesionalisme pengawas tidak hanya ditentukan oleh kemampuan teknis semata, melainkan juga oleh etika, integritas, dan komitmen moral yang melekat dalam pelaksanaan tugas. (Purba et al., 2024) menegaskan bahwa supervisi akademik yang dilakukan secara terencana mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui pendekatan observasional dan tindak lanjut yang konsisten. Selaras dengan itu, (Aspandi, 2020) menunjukkan bahwa efektivitas supervisi sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan dan kreativitas pengawas dalam merancang strategi pembinaan guru, sehingga penguatan profesionalisme pengawas harus mencakup dimensi teknis sekaligus etika profesi.

Selanjutnya, supervisi akademik tidak semata-mata berfungsi sebagai kontrol, tetapi lebih pada membangun kemitraan yang humanis dan kolaboratif antara pengawas, guru, dan kepala madrasah (Astuti et al., 2024). Pendekatan ini memungkinkan guru merasa didampingi dan dihargai, bukan sekadar diawasi. Penelitian (Mulyanto et al., 2023) menunjukkan bahwa supervisi yang dilakukan melalui musyawarah, kunjungan kelas, serta tindak lanjut reflektif terbukti meningkatkan kinerja guru madrasah, karena proses tersebut menekankan aspek dialogis dan kolaboratif. Supervisi yang humanis juga dapat dikombinasikan dengan pendekatan digital untuk meningkatkan transparansi, mempercepat umpan balik, sekaligus memperluas monitoring (Diana, 2022). Namun demikian, keberhasilan penerapan supervisi digital masih menghadapi kendala literasi teknologi guru, sehingga dibutuhkan integrasi antara pendekatan personal dan pemanfaatan teknologi agar supervisi benar-benar dapat berjalan secara efektif.

Di sisi lain, optimalisasi supervisi akademik di madrasah tidak terlepas dari dukungan kebijakan dan struktur yang jelas dari Kementerian Agama (Sari et al., 2023). Hasil penelitian (Kuswandi et al., 2022) menekankan bahwa supervisi akademik hanya dapat berjalan efektif apabila didukung oleh kebijakan yang memastikan ketersediaan sumber daya manusia, pembagian beban kerja yang proporsional, serta fasilitas yang memadai. Sementara itu, (Bantang, 2023) membuktikan bahwa penerapan supervisi secara bertahap dan sistematis melalui siklus tindakan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kompetensi profesionalisme guru, namun keberlanjutan program tersebut sangat dipengaruhi oleh dukungan struktural yang konsisten. Dengan demikian, kebijakan Kemenag Pusat menjadi instrumen penting untuk menjamin keberlanjutan, konsistensi, serta kualitas supervisi akademik yang mampu meningkatkan mutu pendidikan Islam secara nasional

KESIMPULAN

Pengawas madrasah memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui supervisi akademik yang tidak hanya menekankan pada aspek administratif, tetapi juga pada pembinaan profesional guru. Supervisi yang efektif harus dilaksanakan secara berkesinambungan, terencana, serta mengedepankan pendekatan humanis dan kolaboratif. Dengan demikian, guru tidak hanya merasa diawasi, tetapi juga didampingi dan dimotivasi untuk terus berinovasi dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi digital dalam supervisi turut memperkuat transparansi, mempercepat proses umpan balik, serta mendorong refleksi diri guru meskipun tetap menghadapi tantangan literasi teknologi.

Selain itu, dukungan kebijakan dan struktur kelembagaan dari Kementerian Agama Pusat menjadi faktor kunci keberhasilan supervisi akademik di madrasah. Kebijakan yang

menjamin ketersediaan sumber daya manusia, beban kerja yang proporsional, serta fasilitas yang memadai akan memastikan keberlanjutan program supervisi. Dengan adanya sinergi antara profesionalisme pengawas, pendekatan supervisi yang humanis dan digital, serta dukungan struktural dari pemerintah, optimalisasi peran pengawas madrasah dapat terwujud sehingga mutu pendidikan Islam di Indonesia semakin meningkat dan berdaya saing.

REFERENSI

- amiwati, W., & Al-Fatih, M. (2025). Supervisi Akademik Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Mtsn 6 Jombang. *Jurnal Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 693–702. <https://doi.org/10.61104/Ihsan.V3i3.1415>
- Aspandi. (2020). Pengembangan Kompetensi Supervisi Akademik Pengawas Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 5(2), 130–138. <https://doi.org/10.37567/Jie.V5i2.65>
- Asri, N., & Salmilah, S. (2025). Enhancing Academic Supervision With Digital Solutions : A Practical Evaluation Of A Teacher Performance App In. *Journal Of Educational Management Research*, 04(0), 477–486. <https://doi.org/10.61987/Jemr.V4i2.963>
- Astuti, D. H. F., Lailiyah, M., & Soedjono. (2024). Evaluasi Program Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Sd Negeri Sambiroto Di Era Kurikulum Merdeka. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 09(No. 04), 195–209. <https://doi.org/10.23969/Jp.V9i04.20093>
- Bantang. (2023). Upaya Peningkatan Kopetesi Profesionalisme Guru Melalui Penerapan Supervisi Akademik Kepala Madrasah Mts Muhammadiyah Limbung. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Pendidikan*, 2(1), 124–139. <https://doi.org/10.55606/Jurripen.V2i1.856>
- Diana, D. (2022). Supervisi Sarana Dan Prasarana Dalam Perspektif Pendidikan Islam Di Sd It Al Hidayah Cibinong. *Idarah Tarbawiyah: Journal Of Management In Islamic Education*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.32832/Itjmie.V3i1.5648>
- El-Yunusi, M. Y. M. (2023). Eksistensi Kurikulum Pesantren Sebagai Sub-Sistem Pendidikan Nasional (Konteks Kasus Pondok Modern Gontor Ponorogo). *Jurnal Kependidikan Islam*, Volume 13(Nomor 1), 30–43. <https://doi.org/10.15642/Jkpi.2023.13.1.30-43>
- Elmanisar, V., Rifma, & Marsidin, S. (2023). Supervisi Dan Pengawasan Dalam Pendidikan. *Journal Innovation In Education*, 1(4), 22–29. <https://doi.org/10.59841/Inoved.V1i4.573>
- Faizin. (2022). Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Dan Pendampingan Intensif. *Manajerial : Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 1(3), 317–325. <https://doi.org/10.51878/Manajerial.V1i3.942>
- Fakhriah, F. (2022). Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Manajerial : Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 2(3), 280–287. <https://doi.org/10.51878/Manajerial.V2i3.1597>
- Fanani, A. A., & Wahyono, I. (2021). Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Madrasah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatussibyan Banyuwangi. *Jieman: Journal Of Islamic Educational Management*, 3(1), 25–40. <https://doi.org/10.35719/Jieman.V3i1.43>
- Fathih, M. A. (2022). Meninjau Kembali Prinsip Dan Perencanaan Supervisi Pendidikan Sebagai Pengawasan Dalam Pendidikan Yang Bersifat Pembinaan. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 6(2), 142–157. <https://doi.org/10.54437/Alidaroh.V6i2.384>
- Firdiansyah, Y., & Pamungkas, H. P. (2021). Analisis Persepsi Mahasiswa Terhadap

- Penggunaan Kahoot Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Kuliah Teori Ekonomi Moneter. *Jekpend: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.26858/Jekpend.V4i1.15549>
- Hananto, S., Syahril, S., & Abun, A. R. (2020). Implementasi Supervisi Akademik Pengawas Dan Kepala Madrasah Terhadap Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Swasta Se Kabupaten Lampung Selatan. *Excelencia*, 3(1), 1133–1140. <https://doi.org/10.30868/Ei.V12i001.7395>
- Kuswandi, A., Sulfiati, Y., & Muthi, I. (2022). Evaluasi Program Supervisi Akademik Pengawas Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Madrasah Aliyah. *Jamp: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 5(4), 300–308. <https://doi.org/10.17977/Um027v5i42022p300>
- Marfinda, E. (2022). Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dan Peran Komite Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Academia: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(3), 238–248. <https://doi.org/10.51878/Academia.V2i3.1530>
- Masang, A., Malli, R., & Mawardi, A. (2024). Implementation Of Academic Supervision Of Madrasah Supervisors In Improving The Quality Of Islamic Education Learning In Gowa Regency. *Asian Journal Of Social And Humanities*, 2(6), 1253–1263. <https://doi.org/10.59888/Ajosh.V2i6.259>
- Masrullah, F., & Ghufro, G. (2020). Profesionalisme Pengawas Dalam Pengembangan Mutu Guru Madrasah. *Jieman: Journal Of Islamic Educational Management*, 2(1), 75–86. <https://doi.org/10.35719/Jieman.V2i1.6>
- Mulyanto, A., Saifullah, I., Anwar, K., Laksono, H., Majeri, H., Taufikurrahman, H., Hermawan, B., Mustofa, A., Taufik, T., Ahd Fauzi, H., Yani, A., Mulyono, M., & Suaidy, M. S. (2023). Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Madrasah (Studi Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Anwar Kecamatan Pangkalan Banteng). *Jurnal Pendidikan Uniga*, 16(2), 660. <https://doi.org/10.52434/Jpu.V16i2.2405>
- Mumayyizah, M., Sujarwanto, S., Hariyati, N., & Saphira, H. V. (2024). Strategy For Quality Assurance Of Leading School Education In Lamongan Regency. *Ijorer: International Journal Of Recent Educational Research*, 5(6), 1558–1574. <https://doi.org/10.46245/Ijorer.V5i6.710>
- Ngatini, N., Kusumaningsih, W., Nurkolis, N., & Baldemor, M. R. (2025). Influence Of Instructional Leadership And Academic Supervision On The Quality Of Learning. *Ijorer: International Journal Of Recent Educational Research*, 6(2), 602–614. <https://doi.org/10.46245/Ijorer.V6i2.804>
- Ni Made, S., & Ni Ketut, S. (2020). Penyimpangan Perilaku Remaja Di Perkotaan. *Kulturistik: Jurnal Bahasa Dan Budaya*, 4(2), 51–59. <https://doi.org/10.22225/Kulturistik.4.2.1892>
- Nur Fitria, T. (2020). Qualitative Research Method In Education Field: A Guide For Researchers, Lecturers, And Students. In *Journal Geej* (Vol. 7, Issue 2). Eureka Media Aksara.
- Prayogi, A., Nasrullah, R., Setiawan, S., & Setyawan, M. A. (2025). Supervisi Akademik Dan Kepemimpinan Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru: Analisis Dan Refleksi Atas Permenpan 21/2024. *Journal Of Teachers And Education*, 1(1), 1–9.
- Purba, S., Hasan, A., Panjaitan, K., & Pakpahan, B. (2024). Application Of Academic Supervision Model Using Website-Based Staff Meeting Techniques To Improve Teachers' Pedagogic Competence Of Smk Negeri 1 Kutalimbaru. *Proceedings Of The 5th International Conference On Innovation In Education, Science, And Culture, Iciesc 2023*, 24

- October 2023, Medan, Indonesia. <https://doi.org/10.4108/Eai.24-10-2023.2342043>
- Rezeki, S., Malli, R., Ali Bakri, M., & Sumiati, S. (2024). Implementation Of The Supervisory Function In Improving Teacher Competence At Madrasah Aliyah Modern Pesantren Immim Putera Makassar. *Fikrotuna: Jurnal Pendidikan Dan Manajemen Islam*, 13(1), 310–320. <https://doi.org/10.32806/Jf.V13i1.795>
- Saputra, E., & Yusrianti, S. (2023). Implementasi Model Supervisi Akademik Digital (E-Supervisi) Menggunakan Platform Madrasah Smart Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 5167–5171. <https://doi.org/10.31004/Jptam.V7i2.7008>
- Sari, R. P., Yusron, A., Hidajat, A., Laoli, A., & Pasongli, H. (2023). Evaluation And Supervision Of The Learning Process As An Effort To Improve Teacher Professionalism In Schools. *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15(2), 675–686. <https://doi.org/10.37680/Qalamuna.V15i2.2858>
- Sekretariat Ditjen Pendidikan Islam. (2025, January 30). *Kemenag Optimalkan Peran Pengawas Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Dan Supervisi Akademik Pendidikan Islam Kemenag*. Pendis. <https://pendis.kemenag.go.id/Sekretariat-Ditjen-Pendidikan-Islam/Kemenag-Optimalkan-Peran-Pengawas-Madrasah-Dalam-Peningkatan-Mutu-Pembelajaran-Dan-Supervisi-Akademik>
- Shelvia, B. (2025). Efektivitas Supervisi Akademik Berbasis Digital Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Era Kurikulum Merdeka. *Equity In Education Journal*, 7(1), 48–55. <https://doi.org/10.37304/Eej.V7i1.21228>
- Sibbald, S. L., Paciocco, S., Fournie, M., Van Asseldonk, R., & Scurr, T. (2021). Continuing To Enhance The Quality Of Case Study Methodology In Health Services Research. *Healthcare Management Forum*, 34(5), 291–296. <https://doi.org/10.1177/08404704211028857>
- Supriyati, N., Baharuddin, B., & Sutiah, S. (2024). Enhancing Academic Supervision Of Madrasah Principals Through Lesson Study Initiatives. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 16(4), 5325–5334. <https://doi.org/10.35445/Alishlah.V16i4.4965>
- Susiatik, T., & Sholichah, T. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah. *Jurnal Democratia*, 1(1), 16–26.
- Syofian, S., Waruwu, M., & Enawaty, H. E. (2024). Implementasi Supervisi Pendidikan Di Sekolah Dasar Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (Jppi)*, 4(4), 1777–1787. <https://doi.org/10.53299/Jppiv4i4.772>
- Wahib, A. (2021). Manajemen Evaluasi Program Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Auladuna: Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 91–104. <https://doi.org/10.36835/Au.V3i1.512>

Copyright holder :
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:
CC-BY-SA